

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dalam kehidupan setiap hari, akan selalu ada hal yang membuat kita menjalani kehidupan ini dengan penuh perasaan dendam dan bersungut-sungut. Melalui Injil Matius ini kita diingatkan kembali untuk hidup sesuai dengan makna Firman Tuhan. Injil Matius ini hadir bukan hanya untuk menguatkan para pembaca tetapi juga menyadarkan para pembacanya tentang kehidupan yang sebenarnya. Jemaat GMIT masa kini harus sadar bahwa kehidupan kita di dunia ini bukan mengenai diri kita sendiri. Hidup di dunia ini juga bukan hanya memberi makan ego kita dan mendapat kepuasan tetapi kita hidup dengan tugas yang Allah berikan untuk menjadi berkat bagi sesama disekitar kita.

### **B. Usul dan Saran**

#### **1. Keluarga**

Keluarga menjadi kelompok paling kecil dan paling dekat dengan diri kita, di mana semua pembelajaran dimulai dari lingkup keluarga. Sebagai tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak, keluarga seharusnya bisa menjadi teladan yang baik dalam berbagai hal terkhususnya dalam hal memperlakukan sesama. Selain pembentukan karakter, keluarga juga menjadi tempat untuk pertumbuhan spiritualitas. Sehingga kehidupan di masa depan menjadi hidup yang baik, yang takut akan Allah

#### **2. Gereja**

Gereja memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan iman jemaat. Gereja harus mampu menjadi teladan bagi semua orang. Gereja tidak hanya memberitakan mengenai kasih tetapi juga mampu mempraktekkan dalam kehidupan setiap hari. Gereja tidak hanya menyerukan perintah-perintah Tuhan untuk ditaati oleh para jemaat tetapi gereja juga harus bisa menjadi firman yang hidup dalam tindakan setiap hari.